

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tata kelola perusahaan dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Praktik tata kelola perusahaan dan manajemen modal kerja yang baik merupakan elemen yang penting untuk mencapai kinerja atau profitabilitas perusahaan yang lebih baik. Pada penelitian ini, tata kelola perusahaan diproksi dengan ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan frekuensi rapat dewan direksi. Manajemen modal kerja diproksi dengan siklus konversi kas. Profitabilitas perusahaan diproksi dengan *return on assets* (ROA). Penelitian ini juga menggunakan leverage dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *basic material*, *consumer cyclicals*, *consumer non-cyclicals*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 84 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang diolah ke dalam aplikasi SPSS versi 25.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, frekuensi rapat dewan direksi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan siklus konversi kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas Perusahaan, Teori Keagenan, Perusahaan Manufaktur.